

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Korpus Data 1

#### Bentuk Kampanye Literasi

| No | Aspek                               | Data  | Deskripsi  | Interpretasi  |
|----|-------------------------------------|---|--|---|
| 1. | Literasi Informasi ( Buku Terlaris) | <p>”Kalau buku terlaris kan sebenarnya ini kan, biar orang tahu, biar pembaca atau masyarakat umum tahu, Nah itu juga, menjadi sebagai product knowledge, product knowledge kepada pembaca, kepada penonton.”</p> <p>( D1_BKL_LI_Buku Terlaris)</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa lewat buku terlaris menggambarkan pentingnya menjadikan buku-buku terlaris sebagai sarana untuk menyebarkan pengetahuan kepada masyarakat luas. Dalam hal ini kampanye literasi yang dilakukan oleh Citila Grup, melalui buku-buku terlaris tidak hanya berfungsi sebagai produk komersial, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam hal ini dapat diketahui bahwa lewat kampanye literasi melalui “buku terlaris” menjadi salah satu upaya menyebarkan pengetahuan kepada masyarakat luas selain itu lewat segmen “buku terlaris” menjadi salah satu produk komersial yang menjadi sarana edukatif yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat.</li> </ul> |
| 2. | Literasi Informasi (Video Kreatif ) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selama ini kontennya intrans kan menonjol walaupun ada seri itu yang ada intrans kan untuk buku-buku teorikan dan buku pelajar, Tapi kenapa gak megikuti yang lagi viral</li> </ul>                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut penuturan dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Intrans Publishing menyadari bahwa konten yang monoton, terutama yang berfokus pada buku teori dan pelajaran, dapat</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tim kreatif dari Intrans Publishing menyadari bahwa konten yang monoton, terutama yang berfokus pada buku teori dan pelajaran, dapat menyebabkan kejenuhan di kalangan audiens. Untuk</li> </ul>   |

| No | Aspek | Data   | Deskripsi  | Interpretasi  |
|----|-------|--|--|---|
|    |       | <p>kadang-kadang konten gak mulu-mulu tentang kebahagiaan kan terus juga bisa di selingi konten-konten yang masih sesuailah salah satunya yang ada di instagram intrans itu.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ”Biar orang gak bosan saja dan tertarik akhirnya kan kalau lihat konten-konten gitu kan bisa jadi <a href="#">merangsang orang-orang itu bisa agar bisa mengunjungi sosmed kita konten-konten kita.</a>”</li> <li>- “Terkait buku biasanya ada segmen sendiri sih namanya itu (<a href="#">buka buku</a>) segmen itu biasanya tetap promosi untuk buku-buku terikutan intrans yang baru kalau yang setelah buku kalau gak salah editor</li> </ul> | <p>menyebabkan kejenuhan di kalangan audiens.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mengatasi hal tersebut Intrans Publishing melakukan upaya dalam pendekatan video yang lebih kreatif dan adaptif terhadap tren yang sedang viral. Dengan menyisipkan konten yang relevan dan menarik, seperti topik-topik yang sedang hangat dibicarakan di media sosial, hal ini menarik perhatian lebih banyak pengguna dan mendorong mereka untuk mengunjungi platform media sosial Intrans Publishing.</li> <li>- Program intrans publishing segmen khusus yang berjudul “Buka Buku”. Memiliki fungsi sebagai jantung promosi, menyoroti buku-buku terbaru yang sedang menjadi tren atau memiliki potensi untuk menginspirasi para pembaca.</li> </ul> | <p>mengatasi hal tersebut, tim kreatif Intrans Publishing melakukan pendekatan video yang lebih kreatif dan adaptif terhadap tren yang sedang viral. Dengan menyisipkan konten yang relevan dan menarik, seperti topik-topik yang sedang hangat dibicarakan di media sosial, hal ini menarik perhatian lebih banyak pengguna dan mendorong mereka untuk mengunjungi platform media sosial Intrans Publishing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Segmen khusus yang berjudul “Buka Buku”. Segmen ini berfungsi sebagai jantung promosi, menyoroti buku-buku terbaru yang sedang menjadi tren atau memiliki potensi untuk menginspirasi para pembaca. Dalam hal ini, segmen khusus seputar “Buka Buku” membahas informasi mengenai karya-karya terbaru yang disajikan melalui gaya yang energik dan informatif.</li> </ul> |

| No | Aspek | Data   | Deskripsi  | Interpretasi  |
|----|-------|--|--|---|
|    |       | <p>sama itu sebelumnya sudah ada namanya itu, hashtagnya, <a href="#">tanya penerbitan</a>, <a href="#">tanya editor</a>.”</p> <p>( D2_BKL_LI_Video Kreatif)</p> | <p>Dalam hal ini segmen khusus seputar “Buka Buku” yang membahas informasi mengenai karya-karya terbaru disajikan melalui gaya yang energik dan informatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selain itu melalui akun instagram Intrans Publhing yaitu rangkaian sub-segmen yang lebih mendalam, berkisar pada aspek editorial dan penerbitan. Dimana pada segmen ini membahas tentang penerbitan maupun editor melalui “<a href="#">Tanya Penerbitan</a>” dan “<a href="#">Tanya Editor</a>”, dimana melalui elemen hastag tersebut dapat menyatukan konten terkait dan mempermudah interaksi online. Bagian “Tanya Penerbitan” yang mengajak audiens untuk mengajukan pertanyaan seputar proses penerbitan buku, sedangkan untuk</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melalui akun Instagram Intrans Publishing, dapat diketahui bahwa terdapat rangkaian sub-segmen yang lebih mendalam, berkisar pada aspek editorial dan penerbitan. Pada segmen ini membahas tentang penerbitan maupun editorial melalui “<a href="#">Tanya Penerbitan</a>” dan “<a href="#">Tanya Editor</a>”, di mana melalui elemen hashtag ini dapat menyatukan konten terkait dan mempermudah interaksi online. Bagian “Tanya Penerbitan” mengajak audiens untuk mengajukan pertanyaan seputar proses penerbitan buku, sedangkan “Tanya Editor” membuka ruang bagi diskusi dengan para editor mengenai asal usul dan proses kuratorial di balik sebuah karya. Hal ini tidak hanya memperkaya pemahaman tentang dunia buku, tetapi juga menghubungkan pembaca melalui media sosial yang dapat</li> </ul> |

| No | Aspek                              | Data  | Deskripsi   | Interpretasi  |
|----|------------------------------------|---|---|---|
|    |                                    |   | <p>“Tanya Editor” membuka ruang bagi diskusi dengan para editor mengenai asal usul dan proses kuratorial di balik sebuah karya. Dalam hal ini ini tidak hanya memperkaya pemahaman tentang dunia buku, tetapi juga menghubungkan pembaca melalui sosial media yang dapat menumbuhkan minat dan apresiasi yang mendalam terhadap literasi.</p>   | <p>menumbuhkan minat dan apresiasi yang mendalam terhadap literasi.</p>   |
| 3. | Literasi Infomasi (Poster Carosel) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- ”Karena <a href="#">postingan carosel</a> memungkinkan aku memasukkan banyak insight di dalam konten. Misal konten tips&amp;trik. Konten itu kan bisa memuat banyak informasi yang dibutuhkan oleh followers. Pastinya tetap dalam tema dan konsen penerbitan.”</li> <li>- ”Kalau kenapa di akhir kita sisipkan buku atau jualan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian Informasi yang Mendalam melalui format carousel, dalam postingan instagam Intans Publshing menghadrikan insight dalam satu postingan.contohnya, konten tips dan trik seputar dunia penerbitan dapat dibagi menjadi beberapa slide, memungkinkan warga net untuk memahami informasi secara bertahap dan mendalam. Hal ini sejalan dengan praktik terbaik dalam</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Format carousel di Instagram yag di lakukan oleh Intrans Publshing menjadi salah satu optimalisasi untuk kampanye literasi berbasis edukasi, dengan kombinasi kedalaman konten, peningkatan engagement, dan perluasan jangkauan yang sinergis. Dalam hal ini Intrans Publishing memanfaatkan keunggulan algoritmik dan mengetahui perilaku audiens digital untuk mencapai tujuan literasi secara efektif.</li> </ul> |

| No | Aspek | Data  | Deskripsi  | Interpretasi |
|----|-------|---|--|--------------|
|    |       | <p>Jenis konten di kita ada 2 (softsale dan hardsale). Nah carosel itu rata" jenis kontennya softsale. Jadi setiap konten yang di buat pasti harus memuat tema dari buku yang di akhir.”</p> <p>( D3_BKL_LI Poster Carosel)</p> | <p>pembuatan carousel yang menekankan pada penyampaian cerita atau informasi secara bertahap untuk meningkatkan keterlibatan audiens.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Engagement dan Jangkauan dalam segmen carousel Intans Publlshing bisa menjadi salah satu upaya meningkatkan engagement rate konten di Instagram, dalam hal ini, postingan carousel memiliki peningkatan interaksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan postingan satu gambar, karena warga net cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk melihat beberapa slide dalam satu postingan . Hal ini dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan kesadaran akan literasi.</li> </ul> |              |

| No | Aspek   | Data   | Deskripsi   | Interpretasi   |
|----|---|--|---|--|
| 4. | Literasi Digital<br><br>(Podcast Citila Grup) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Biasanya, kalau tema yang sedang viral itu gak terlalu menarik untuk dibahas, nah itu kita <b>menarik temanya dari buku, Misalnya tentang buku, atau tentang kehidupan hidup.</b>”</li> <br/> <li>- “Nah itu kita cari tema-tema yang nyerepet-nyerepet ke teman-teman, nah tapi ada juga kasus kalau, misalkan Misal tema buku sama kondisi kehidupan hidup tema yang sedang penting atau viral itu bagus dan nyambung sama ada buku dari kita, Dari penulis yang sesuai dengan tema buku yang sudah di miliki oleh penulis, nah itu bisa itu malah jauh lebih baik.”<br/><br/>           ( D4_BKL_LD_Podcast Citila Grup)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Intrans Publishing memanfaatkan podcast sebagai media untuk mengangkat tema-tema yang relevan dari buku-buku terbitannya. Dengan memilih topik-topik yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat, seperti isu kehidupan sehari-hari, podcast Intrans Publishing mampu menjembatani antara konten buku dan realitas yang dihadapi oleh pendengar selain itu menjaga konten tetap segar dan menarik, tim kreatif Intrans Publishing memvariasikan format podcast-nya. Selain monolog, dapat disisipkan segmen wawancara, tanya jawab dengan pendengar, atau diskusi panel. Dalam Variasi tersebut meningkatkan daya tarik podcast dan memperkaya pengalaman pendengar.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam hal dapat diketahui bahwa podcast menjadi sebuah hal efektif bagi Intrans Publishing untuk mengakselerasi kampanye literasi digital, dengan memadukan nilai edukasi buku, interaktivitas, dan adaptasi tren audio. Variasi format dan tema relevan tidak hanya memperluas jangkauan, tetapi juga menciptakan komunitas pendengar yang aktif terlibat dalam diskusi literasi. Strategi ini merupakan hal yang efektif mengingat podcast menjadi i “perpustakaan audio” yang dinamis, menjawab kebutuhan generasi digital akan konten yang fleksibel, mendalam, dan aplikatif.</li> </ul> |

| No | Aspek                          | Data   | Deskripsi  | Interpretasi   |
|----|--------------------------------|--|--|--|
| 5. | Literasi Digital (Web Semilir) | <p>- “Semilir dibuat untuk mewadahi para penulis yang ingin terus berkarya tapi juga butuh income dari tulisan. Sedangkan, banyak web yg menerima tulisan tapi tidak membayar kepada penulis. Karena itu semilir berusaha memberikan reward kepada penulis sebagai apresiasi. Semilir fokus di isu literasi, buku, film, musik, tradisi dan budaya populer.”</p> <p>( D5_BKL_LD_Web Semilir)</p> | <p>- Dalam hal ini dapat diketahui bahwa Semilir merupakan platform digital yang memiliki tujuan untuk mewadahi para penulis yang ingin terus berkarya sekaligus mendapatkan penghargaan atas karyanya. Berbeda dengan banyak platform lain yang tidak memberikan kompensasi finansial, Semilir memberikan reward kepada penulis sebagai bentuk apresiasi atas kontribusinya dalam dunia literasi melalui web semilir.co</p> <p>- Cakupan utama Semilir adalah pada isu-isu literasi, buku, film, musik, tradisi, dan budaya populer. Dengan pendekatan ini, Semilir tidak hanya menjadi wadah bagi penulis untuk mengekspresikan ide dan gagasan, tetapi juga berperan aktif dalam meningkatkan literasi digital di masyarakat.</p> | <p>- Semilir dapat diketahui memiliki model kampanye literasi digital yang holistik, menggabungkan monetisasi konten, inklusi budaya, dan partisipasi komunitas. Dengan fokus pada penghargaan finansial dan keragaman tema, platform ini tidak hanya memberdayakan penulis tetapi juga mentransformasi literasi dari aktivitas elitis menjadi bagian dari ekosistem digital yang dinamis melalui pendekatan multidisiplin (buku, film, musik) memperluas definisi literasi itu sendiri, menjadikan Semilir bagian web berita yang relevan dengan kebutuhan era digital.</p> |

| No | Aspek                          | Data   | Deskripsi  | Interpretasi   |
|----|--------------------------------|--|--|--|
| 6. | Literasi Digital (Web Semilir) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak keresahan mental Nah itu kita berpikir kayak, oh kita kok butuh juga bantu, bantu-bantu kayak bikin apa itu ruang untuk mereka membuatkan perasaan itu”</li> <li>- “Ya, selain untuk kayak kita mencari penulis, kita juga buat branding, <a href="#">branding media juga kan lalu sama kita menyuarakan awareness melalui komunitas.”</a><br/>( D6_BKL_LD_Web Semilir)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam hal ini dapat diketahui bahwa Semilir mengadakan tulisan yang berhubungan dengan kesehatan mental yang dirasakan oleh banyak individu, merupakan adanya inisiatif digital telah dikembangkan untuk menyediakan ruang ekspresi dan dukungan emosional. Semilir sebagai portal web berita dirancang untuk menjadi wadah bagi individu yang ingin menyalurkan perasaan dan pengalaman mereka, sekaligus menghubungkan mereka dengan komunitas yang peduli.</li> <li>- Selain itu juga sebagai sarana ekspresi pribadi, platform Semilir memiliki fungsi sebagai alat untuk mencari penulis dan membangun identitas media yang kuat. Melalui hal ini kampanye digital yang berhubungan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat diketahui semilir merepresentasikan model inovatif kampanye literasi digital yang menggabungkan, inklusi budaya, Opini dan teknologi partisipatif. Dengan pendekatan multidisiplin, platform Semilir mentransformasi literasi dari aktivitas elitis menjadi bagian dari gaya hidup digital yang dinamis. Sistem reward yang transparan tidak hanya memberdayakan penulis, tetapi juga menciptakan ekosistem berkelanjutan di mana kontribusi literasi dihargai secara konkret. Melalui integrasi Opini dan tradisi, Semilir berpotensi menjadi pionir dalam literasi di era digital tidak sekadar membaca-menulis, tetapi juga kemampuan untuk terlibat aktif dalam produksi dan preservasi pengetahuan.</li> </ul> |

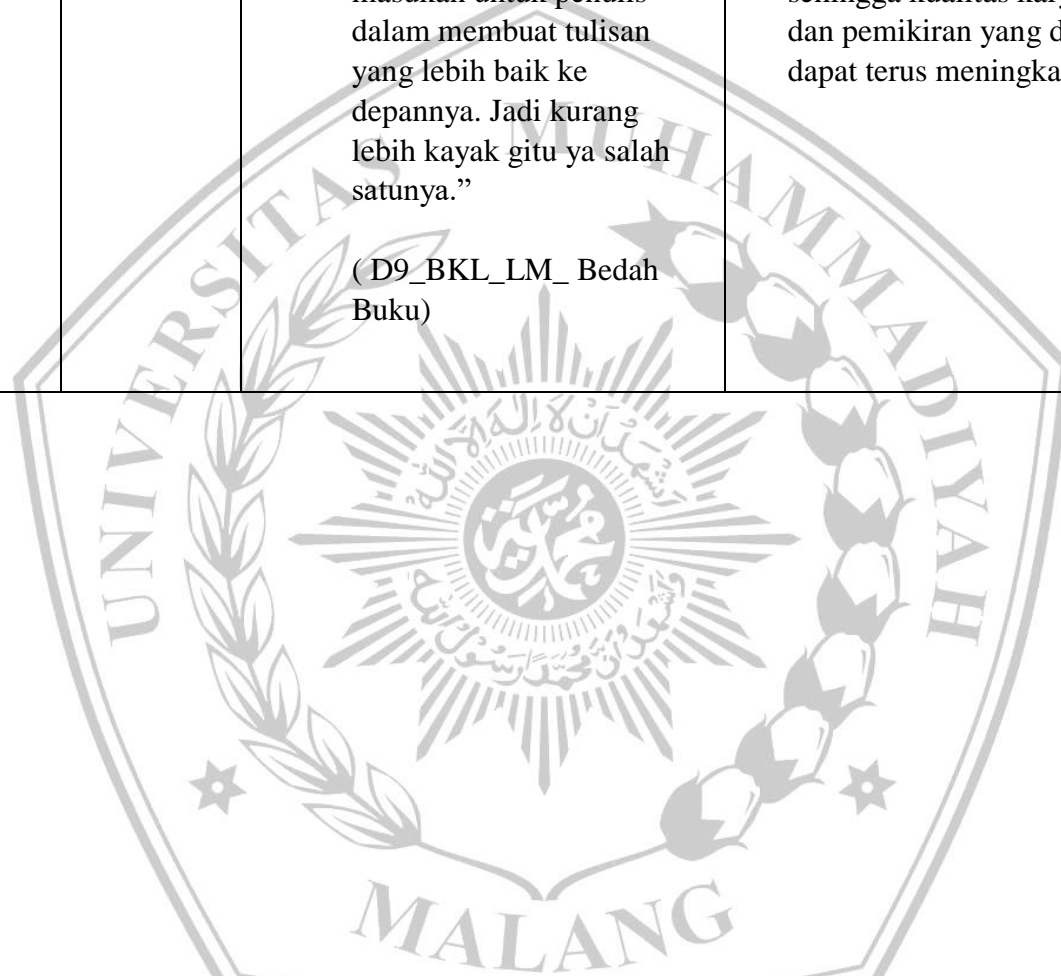
| No | Aspek   | Data  | Deskripsi  | Interpretasi  |
|----|---|---|--|---|
|    |   |   | <p>kesehatan mental memiliki hubungan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental dan literasi digital. Pendekatan melalui hal itu dapat inisiatif yang dilakukan oleh berbagai platform digital yang fokus pada kesehatan mental.</p>   |   |
| 7. | <p>Literasi Membaca (Komunitas KaliMetro)</p> | <p>- “Kegiatan di Kalimetro itu sekarang itu sifatnya ada dua, jadi ada <a href="#">trading book</a>, <a href="#">trading book</a> itu kita baca buku bersama, terus mendiskusikan bersama, Jadi kedua itu ada <a href="#">diskusi tematik</a>, <a href="#">diskusi temanya</a>, sisi tema, terus yang itu temanya seputar ini ya, sastra, kebudayaan, , apa namanya, puisi populer akan ada yang menonton dan sisi yang kembang, sama kita punya diskusi buku lagi.”</p> | <p>- Kegiatan di laksanakan oleh Kalimetro yang fokus pada dua jenis kegiatan utama diantaranya trading book dalam kegiatan ini meliputi pembacaan buku bersama dan diskusi tematik. Tema yang diangkat dalam diskusi meliputi sastra, kebudayaan, dan puisi populer. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan ruang bagi peserta untuk berbagi pandangan dan mendalami tema yang dibahas selain itu diskusi buku merupakan kegiatan membangun ekosistem yang dilakukan oleh komunitas</p> | <p>- Dalam hal ini dapat diketahui melalui interpretasi data ini Melalui kedua, kegiatan yang dilaksanakan Kalimetro menampilkan pendekatan yang terstruktur dalam meningkatkan minat baca dan apresiasi sastra di kalangan anggotanya. Dengan fokus pada dua jenis kegiatan utama, yaitu trading book dan diskusi buku, Kalimetro menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial maupun pertukaran ide kreativitas. Secara keseluruhan, dapat diketahui bahwa komitmen Kalimetro dalam</p> |

| No | Aspek | Data  | Deskripsi  | Interpretasi  |
|----|-------|---|--|---|
|    |       | <p>- “Diskusi buku itu kan tujuannya biar untuk bisa melihat yang satu, pertama membangun ekosistem Orang untuk kemudian suka baca, kemudian kalau sudah suka baca, kemudian kalau kita berdiskusi Itu kan menghadirkan banyak perspektif, banyak pendapat, perspektif menurut siapa, Karena orang-orang yang ngikutin itu kan pasti punya pendapat yang berbeda-beda jadi kayak gitu, kemudian membangun itu Nah, kemudian sebenarnya tujuannya ya tadi, membentuk ekosistem untuk baca yang akhirnya itu kemudian nanti diarahkan ke yang menulis.”</p> <p>( D7_BKL_LM_Komunitas Kalimetro)</p> | <p>kalimetro dalam mendorong minat membaca di kalangan peserta, dalam diskusi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk menyampaikan berbagai perspektif dan pendapat, yang mencerminkan kesamaan pemikiran di antara peserta dengan membangun ekosistem membaca, diharapkan peserta akan terdorong untuk tidak hanya membaca, tetapi juga menulis.</p> | <p>menciptakan sebuah komunitas yang literat dan produktif.</p> |

| No | Aspek   | Data  | Deskripsi  | Interpretasi   |
|----|---|---|--|--|
| 8. | Literasi Membaca (Kelas Filsafat Edukasi Lektura) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Tujuan diadakannya kelas Filsafat oleh Akademi Lektura itu sebenarnya bertujuan untuk menambah minat masyarakat atau teman-teman untuk mempelajari tentang Filsafat, tentang pemikiran kritis, tentang bagaimana cara berpikir yang lurus, adapun perihal output atau luaran yang kami inginkan di Akademi Lektura itu, kami berusaha menciptakan karya-karya Filsafat yang bermutu, yang dihasilkan oleh para peserta kelas.”</li> <li>- “Tujuan kami membuat kelas Filsafat adalah pertama meningkatkan minat masyarakat terhadap Filsafat, membuat orang bisa berpikir secara kritis, dan membuat teman-teman bisa berpikir secara lurus dan benar. Seluruh</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam hal ini Kelas Filsafat dapat diketahui memiliki tujuan untuk memperkenalkan dan menarik minat peserta terhadap Filsafat, serta mengajarkan cara berpikir yang kritis dan sistematis. Dengan mempelajari Filsafat, peserta diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih terstruktur dan logis.</li> <li>- Peningkatan Keterampilan dalam kelas filsafat, memiliki harapan yang memiliki kaitan dalam literasi membaca untuk dapat mengasah keterampilan berpikir kritis dan analitis, yang merupakan kompetensi penting dalam memahami dan menerapkan pemikiran Filsafat. Oleh karena itu, kelas Filsafat di Akademi Lektura berperan penting dalam membentuk individu yang mampu berpikir secara</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelas Filsafat berperan penting dalam membentuk individu yang mampu berpikir secara mendalam dan menghasilkan karya yang berkualitas memiliki peranan penting dalam membentuk individu yang mendalam dan menghasilkan karya yang berkualitas</li> </ul> |

| No | Aspek                         | Data   | Deskripsi  | Interpretasi   |
|----|-------------------------------|--|--|--|
|    |                               | <p>luarannya adalah teman-teman bisa menulis Filsafat dengan baik, dengan bagus, begitu.”</p> <p>( D8_BKL_LM_Kelas Filsafat Edukasi Lektura)</p>   | <p>mendalam dan menghasilkan karya yang bermutu.</p>   |  |
| 9. | Literasi Membaca (Bedah Buku) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Kalau <b>bedah buku</b> itu sendiri itu ditujukan agar buku yang diterbitkan itu bisa dibahas secara mendalam agar para pembaca atau orang yang memahami isu yang terkait dengan buku itu bisa memberikan masukan-masukan telah sehingga ada perbaikan-perbaikan terhadap buku itu.”</li> <li>- “Selain juga buku itu juga akan mempengaruhi misalkan pembuat kebijakan, akademisi dan masyarakat yang tertarik dengan isu yang ada di dalam buku.”</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam kegiatan bedah buku memiliki tujuan agar isu-isu yang diangkat dalam buku dapat dibahas secara mendalam, dengan melibatkan pembaca dan pemangku kepentingan lainnya, seperti pembuat kebijakan dan akademisi, yang diharapkan diskusi yang dihasilkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai konten buku.</li> <li>- Memuat masukan untuk Penulis Selain itu, kegiatan bedah buku yang diselenggarakan Intrans Publishing selaku penerbit buku memberikan kesempatan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan bedah buku yang diselenggarakan oleh Intrans Publishing memiliki tujuan yang signifikan dalam memperdalam pemahaman terhadap isu-isu yang diangkat dalam buku, Dengan melibatkan pembaca dan pemangku kepentingan lainnya, seperti pembuat kebijakan dan akademisi, kegiatan ini menciptakan ruang untuk diskusi yang konstruktif yang diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai konten buku, sehingga tidak hanya memperkaya pengetahuan peserta, tetapi juga memperluas jangkauan pengaruh buku</li> </ul> |

| No | Aspek | Data  | Deskripsi   | Interpretasi                   |
|----|-------|---|---|--------------------------------|
|    |       | <p>“Jadi tujuannya biar informasi yang ada di dalam buku itu bisa tersampaikan dengan holistik, komprehensif gitu sekaligus juga bisa memberikan masukan-masukan untuk penulis dalam membuat tulisan yang lebih baik ke depannya. Jadi kurang lebih kayak gitu ya salah satunya.”</p> <p>( D9_BKL_LM_ Bedah Buku)</p> | <p>bagi penulis untuk menerima masukan yang berharga dari pembaca dan peserta diskusi. Dalam hal ini masukan tersebut diharapkan dapat membantu penulis dalam menghasilkan tulisan yang lebih baik di masa depan, sehingga kualitas karya sastra dan pemikiran yang dihasilkan dapat terus meningkat.</p> | <p>tersebut di masyarakat.</p> |



## Lampiran 2 Korpus Data 2

### Motivasi Partisipan

| No. | Aspek                | Data   | Penjelasan  | Interpretasi   |
|-----|----------------------|--|---|--|
| 1.  | Kebutuhan Fisiologis | <p>- “Kalau saya sangat terpenuhi karena ini, tempat nyaman selama mengikuti acara bedah buku dimana kita sebagai peserta seperti saya selain mendapatkan privilege berupa materi juga disediakan minum dan juga dibagikan cemilan secara gratis oleh panitia memastikan saya beserta yang lain agar tetap fokus mendengarkan sesi diskusi, yang pertama saya sedang belajar saya jauh-jauh dari batu untuk kesini dan bertemu orang yang saya kagumilah dan saya mempelajari apa saja yang disampaikan oleh pemateri tadi.”</p> <p>(D1_MP_Kebutuhan Fisiologis)</p> | <p>- Kenyamanan Fisik : Peserta menyatakan bahwa acara tersebut merupakan tempat yang nyaman untuk mengikuti diskusi, kenyamanan fisik sangat penting dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar. Dengan menyediakan fasilitas yang baik, peserta dapat lebih fokus dan terlibat dalam sesi diskusi tanpa terganggu oleh kenyamanan.</p> <p>- Penyediaan Makanan dan Minuman : Panitia menyediakan minuman dan cemilan gratis, yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan</p> | <p>- Dapat diketahui bahwa, wawancara tersebut mengetahui bahwa kebutuhan fisiologis, seperti kenyamanan dan ketersediaan makanan, memainkan peran penting dalam mendukung pengalaman peserta belajar dalam acara yang berkaitan dengan literasi. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, panitia dapat meningkatkan efektivitas acara dan mendorong peserta untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.</p> |

| No. | Aspek | Data | Penjelasan   | Interpretasi |
|-----|-------|------|--|--------------|
|     |       |      | <p>dasar peserta selama acara. Ketersediaan makanan dan minuman tidak hanya membantu menjaga energi peserta, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih santai dan menyenangkan. Hal ini dapat meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan peserta dalam diskusi.</p> <p>- Motivasi untuk Belajar : Patisipan juga menekankan bahwa mereka datang dari jauh untuk mengikuti acara ini dan bertemu dengan orang-orang yang mereka kagumi. Hal ini dapat diketahui bahwa memenuhi kebutuhan fisiologis, seperti kenyamanan dan ketersediaan makanan,</p> |              |

| No. | Aspek              | Data   | Penjelasan  | Interpretasi   |
|-----|--------------------|--|---|--|
|     |                    |  | berkontribusi pada motivasi peserta untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam diskusi.   |  |
| 2.  | Kebutuhan Keamanan | <p>- “Ya, saya bangga. Dan menikmati saya tipikal orang yang nggak suka berbicara kan, selama acara ini seneng banget, Apalagi penyampaiannya, tentunya luar biasa. Apalagi ini acara yang sangat sukai dan paling di tunggu saya, saya mau pingin meningkatkan Potensial yang sudah di sampaikan tadi oleh pemateri.”</p> <p>(D2_MP_Kebutuhan Fisiologis)</p> | <p>- Partisipan memiliki kebanggaan dan kesenangan dalam mengikuti acara, meskipun partisipan mengidentifikasi diri sebagai orang yang tidak suka berbicara. Hal ini dapat diketahui bahwa lingkungan acara tersebut memberikan rasa aman dan nyaman, sehingga peserta merasa bebas untuk menikmati pengalaman tanpa tekanan untuk berbicara atau berinteraksi secara berlebihan. Dalam hal ini kebutuhan rasa aman untuk partisipan penting untuk mendorong keterlibatan</p> | <p>- Dapat diketahui bahwa partisipan merasakan kebanggaan dan kesenangan dalam mengikuti acara, meskipun partisipan mengidentifikasi diri sebagai individu yang tidak suka berbicara. Hal ini dapat ditarik bahwa lingkungan acara tersebut berhasil menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi peserta. Dengan adanya rasa aman ini, partisipan merasa bebas untuk menikmati pengalaman tanpa adanya tekanan untuk berbicara atau berinteraksi secara berlebihan.</p> |

| No. | Aspek            | Data   | Penjelasan   | Interpretasi   |
|-----|------------------|--|--|--|
|     |                  |  | peserta, terutama bagi partisipan yang memiliki rasa canggung dalam situasi sosial.  |  |
| 3.  | Kebutuhan Sosial | <p>- “Saya mengikuti kegiatan, ini pingin mengetahui kan ini ceritanya tentang sejarah-sejarah, saya mengikuti tentang sejarah-sejarah buku, bagaimana cara mencari mencari cerita yang benar dan Bagaimana mengelola cerita yang ada di buku agar bisa di terbitkan.”</p> <p>(D3_MP_Kebutuhan Sosial)</p> | <p>- Keinginan untuk Belajar dan Berbagi Pengetahuan : Partisipan menunjukkan ketertarikan yang kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sejarah, terutama buku sejarah. Kebutuhan sosial ini mencerminkan keinginan untuk belajar dan berbagi pengetahuan dengan orang lain. Dengan mengikuti kegiatan ini, partisipan menuturkan bahwa tidak hanya mencari informasi untuk kepentingan pribadi, tetapi juga berkontribusi pada diskusi sosial yang lebih luas mengenai</p> | <p>- Partisipan diketahui memiliki kebutuhan sosial terkait akurasi dan validitas informasi, terutama dalam penyusunan dan penerbitan cerita sejarah. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan kritis dalam memilah dan menyusun informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Keinginan ini berkontribusi pada penciptaan pengetahuan yang kredibel dan dapat diakses oleh masyarakat luas, sehingga memperkuat peran individu dalam ekosistem literasi.</p> |

| No. | Aspek | Data | Penjelasan   | Interpretasi |
|-----|-------|------|--|--------------|
|     |       |      | <p>sejarah dan literasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencarian Kebenaran dan Pengelolaan Cerita : Partisipan menyatakan keinginan untuk memahami cara mencari cerita yang benar dan mengelola cerita yang ada di buku agar dapat diterbitkan. Ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk membangun keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam proses publikasi. Pada konteks ini kebutuhan sosial, dapat membantu individu untuk berkontribusi pada produksi pengetahuan yang akurat dan berkualitas.</li> </ul> |              |

| No. | Aspek            | Data  | Penjelasan  | Interpretasi  |
|-----|------------------|---|---|---|
| 4.  | Kebutuhan Sosial | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aku ikut karena awalnya tuh, dikasih tau temenku karena aku suka banget, karena aku suka banget sama buku "Covenience Store Woman."</li> <li>- "Aku udah baca beberapa, karena aku merasa sesuai. sekarang, aku jarang juga nemu orang yang suka sama buku ini kan dan sejauh ini temen-temen belum ada yang suka sama buku ini, jadi kalau ada mau berdiskusi begini, aku mau ikut."</li> </ul> <p>(D4_MP_Kebutuhan Sosial)</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi untuk Bergabung Berdasarkan Rekomendasi Teman : Partisipan menyatakan bahwa ingin mengikut serta dalam kegiatan ini karena rekomendasi dari teman dan kecintaan mereka terhadap buku "Convenience Store Woman." Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial dan dukungan dari teman dapat menjadi pendorong utama bagi individu untuk terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan literasi. Kebutuhan sosial ini mencerminkan pentingnya jaringan sosial dalam memperkenalkan individu pada</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebutuhan sosial patisipan untuk terhubung dengan orang lain melalui minat membaca, khususnya buku "Convenience Store Woman." Partisipan menunjukkan motivasi untuk bergabung dalam kegiatan ini berkat rekomendasi teman, yang menekankan pentingnya dukungan sosial dalam mendorong keterlibatan dalam literasi. Selain itu, partisipan mengungkapkan keinginannya untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman membaca, mengingat mereka jarang menemukan orang lain yang menyukai buku yang sama. Keterlibatan dalam diskusi ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang buku dan memberikan perspektif baru, menciptakan ruang interaksi sosial yang positif dan</li> </ul> |

| No. | Aspek | Data | Penjelasan  | Interpretasi |
|-----|-------|------|---|--------------|
|     |       |      | <p>pengalaman baru, serta menciptakan rasa keterhubungan melalui minat yang sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ingin Berdiskusi dan Berbagi Pengalaman : Dalam pernyataan kedua, partisipan mengungkapkan bahwa partisipan jarang menemukan orang lain yang menyukai buku yang sama. Dalam kebutuhan sosial tersebut menunjukkan bahwa partisipan berkeinginan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman membaca dengan orang lain. Dengan adanya kesempatan untuk terlibat dalam diskusi, partisipan memiliki harapan memperdalam pemahaman tentang buku tersebut dan</li> </ul> | mendukung.   |

| No. | Aspek                      | Data   | Penjelasan  | Interpretasi  |
|-----|----------------------------|--|---|---|
| 5.  | Kebutuhan Akan Penghargaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Ada beberapa insight yang saya dapetin dari membaca buku ini yang saya sampaikan tadi juga ya, Ada beberapa insight disini, Tadi yang saya sebutkan adanya perlawanan.</li> <li>- “Karena memang di, bahkan di awal buku ini, berjudul perlawanan Jadi disitu sudah terlihat memang bahwa buku ini berisi perlawanan untuk mendapatkan kembali kemerdekaan yang sebenarnya sudah menjadi haknya.”</li> </ul> <p>(D5_MP_Kebutuhan Akan Penghargaan)</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipan menunjukkan bahwa ia memperoleh pemahaman yang mendalam dari buku yang dibaca, khususnya mengenai tema perlawanan. Dengan menyampaikan materi tersebut, partisipan tidak hanya mengakui nilai-nilai dari pengetahuan yang diperolehnya, tetapi juga berusaha untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain atas pemikiran dan analisis yang materi yang sudah sampaikan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipan menunjukkan adanya kebutuhan akan penghargaan yang berkaitan dengan pemahaman mendalam terhadap tema perlawanan dalam buku yang dibaca. Proses penyampaian materi bukan hanya sekadar berbagi informasi, tetapi juga menjadi bentuk ekspresi diri yang menegaskan nilai dari wawasan yang diperoleh.</li> <li>- Dalam pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa, kbutuhan akan penghargaan tidak hanya hadir dalam bentuk internal, yakni bisa melalui kepuasan pribadi terhadap pengetahuan yang diperoleh tetapi juga dalam bentuk eksternal melalui pengakuan dari orang lain. Partisipan mencari validasi atas</li> </ul> |

| No. | Aspek                      | Data   | Penjelasan   | Interpretasi   |
|-----|----------------------------|--|--|--|
|     |                            |  |  | <p>pemikiran dan analisis yang telah dikembangkan, menunjukkan bahwa penghargaan sosial berperan dalam memperkuat motivasi sesama partisipan untuk terus mendalami dan membagikan pengetahuan yang mereka kuasai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hal ini menyoroti bagaimana kebutuhan akan penghargaan dapat berkontribusi pada proses pembelajaran dan interaksi sosial, serta membangun rasa nilai terhadap kontribusi yang diberikan dalam diskusi intelektual.</li> </ul> |
| 6.  | Kebutuhan Akan Penghargaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Memang dulu itu merasa insecure, Ada orang yang lebih atau bisa dibilang takut untuk memulai hal-hal jadi, alhamdulillah lewat acara ini aku dapat banyak sekali ilmu daging yang bisa aku terapin untuk rencana kedepan dari narsum yang engga diketahui pas ikut acara sebelumnya dan disini adalah salah satu batu</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipan mengakui perasaan insecure yang dialami sebelumnya, yang menunjukkan kerentanan dan keinginan untuk diakui. Dengan menyatakan bahwa partisipan mendapatkan banyak</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebutuhan akan penghargaan dalam konteks ini bersifat dua arah dari eksternal melalui pengakuan sosial atas kemajuan yang telah dicapai, serta dari partisipan melalui kesadaran bahwa pengalaman tersebut menjadi batu loncatan dalam memahami</li> </ul>  |

| No. | Aspek | Data   | Penjelasan   | Interpretasi  |
|-----|-------|--|--|---|
|     |       | <p>loncatan aku untuk mengartikan diri aku.”</p> <p>(D6_MP_Kebutuhan Akan Penghargaan)</p> | <p>ilmu dan wawasan dari acara tersebut, partisipan menunjukkan bahwa partisipan menghargai pengetahuan yang diperoleh dan menganggapnya sebagai langkah penting dalam pengembangan diri. Keterlibatan dalam acara ini memberikan kesempatan bagi partisipan untuk mendapatkan pengakuan atas usaha dan kemajuan yang telah dicapai, serta memperkuat rasa percaya diri. Dengan menyebutkan bahwa acara ini merupakan batu loncatan untuk mengartikan diri, partisipan menegaskan bahwa partisipan berusaha untuk dihargai</p> | <p>dan menegaskan identitas diri. Dengan demikian, penghargaan tidak hanya berbentuk apresiasi dari orang lain, tetapi juga muncul sebagai bentuk penghargaan terhadap diri sendiri atas perjalanan menuju potensi penuh.</p> |

| No. | Aspek                           | Data   | Penjelasan  | Interpretasi  |
|-----|---------------------------------|--|---|---|
|     |                                 |  | <p>dan diakui atas perjalanan mereka dalam mencapai potensi penuh. Dalam hal ini kebutuhan akan penghargaan ini tidak hanya berkaitan dengan pengakuan dari orang lain, tetapi juga dengan pengakuan diri atas pencapaian dan pertumbuhan pribadi yang telah diraih.</p>  |   |
| 7.  | Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Kebetulan ini event yang kayak beda banget menurut aku, karena kan ini pertama kali mengikuti kegiatan yang di bilang unik dimana mencampurkan kegiatan silent reading dan Journaling.”</li> <li>- “Dan aku ngerasa berkesan pada acara ini lebih ke ngingetin diri aku lagi sih, kayak apa-apa yang udah aku peljarin dari psikolog aku, dan udah aku dapetin dari</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebutuhan aktualisasi diri patisipan melalui pengalaman unik yang diperoleh melalui acara tersebut. Partisipan menganggap kegiatan yang menggabungkan silent reading dan journaling sebagai kesempatan yang berbeda dan berharga, yang membantu partisipan merenungkan pelajaran yang telah</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipan menunjukkan kebutuhan akan aktualisasi diri melalui pengalaman unik yang diperoleh dari acara tersebut. Kegiatan seperti silent reading dan journaling menjadi sarana refleksi yang berharga, membantu partisipan merenungkan pelajaran dari konseling psikolog dan memperkuat kesadaran untuk lebih baik kepada diri sendiri.</li> </ul> |

| No. | Aspek                           | Data   | Penjelasan   | Interpretasi   |
|-----|---------------------------------|--|--|--|
|     |                                 | <p>psikologku, kalau aku harusnya lebih baik ke diriku sendiri.”</p> <p>- “Aku ngerasa senang, karena di sini juga suasanya positif, terus dapet banyak teman baru karena emang aku suka berteman, kayak gitu.”</p> <p>(D7_MP_Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri)</p> | <p>dipelajari dari konseling psikolog. Kesadaran untuk lebih baik kepada diri sendiri menunjukkan upaya individu dalam mencapai pertumbuhan pribadi. Selain itu, partisipan merasa senang dengan suasana positif dan kesempatan untuk berteman, yang memperkaya pengalaman sosial mereka. Keterlibatan dalam acara ini tidak hanya mendukung pengembangan diri, tetapi juga memperkuat rasa identitas dan koneksi dengan orang lain, yang merupakan bagian penting dari proses aktualisasi diri.</p> |  |
| 8.  | Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri | <p>- “Saya mengikuti ini karena tertarik dengan judul bukunya. Apalagi kan sekarang sudah di after lulus kuliah, Dimana menginjak dewasa</p>   | <p>- Pernyataan ini mencerminkan kebutuhan aktualisasi diri partisipan dalam</p>   | <p>- Partisipan menunjukkan kebutuhan akan aktualisasi diri dalam menghadapi transisi menuju kehidupan</p> |

| No. | Aspek | Data  | Penjelasan   | Interpretasi  |
|-----|-------|---|--|---|
|     |       | <p>itu tidak semudah itu, Jadi pengen tahu gimana caranya Dan apa saja yang seharusnya perlu dipersiapkan untuk menjadi dewasa itu.”</p> <p>(D8_MP_Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri)</p> | <p>menghadapi tahap kehidupan dewasa. Ketertarikan pada judul buku menunjukkan keinginan partisipan untuk memahami dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang datang setelah lulus kuliah. Dengan mengikuti kegiatan ini, partisipan berupaya mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pribadi yang matang dan mandiri. Hal ini menggambarkan proses pencarian makna dan tujuan dalam hidup, serta usaha untuk mengoptimalkan potensi diri dalam menjalani fase kehidupan yang baru.</p> | <p>dewasa. Ketertarikan pada judul buku mencerminkan upaya memahami tantangan yang akan muncul setelah lulus kuliah, sekaligus menyiapkan diri untuk menjalani fase baru dengan kesiapan mental dan keterampilan yang memadai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melalui keterlibatan dalam kegiatan ini, partisipan tidak hanya mengembangkan wawasan, tetapi juga membangun kapasitas pribadi untuk menjadi individu yang lebih matang dan mandiri. Proses ini merupakan bagian dari pencarian makna hidup dan upaya mengoptimalkan potensi diri dalam menyesuaikan diri dengan perubahan dan tuntutan kehidupan yang semakin kompleks.</li> </ul> |

**Lampiran 3 Tabel Lampiran Wawancara**

**Bentuk Kampanye Literasi PT Cita Intrans Selaras**

| No | Kategori                                | Nama Informan | Hasil Wawancara   |
|----|---|---------------|---|
| 1. | Literasi Informasi<br>( Buku Terlaris)  | NFL           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- "Kalau buku terlaris kan sebenarnya ini kan, biar orang tahu, biar pembaca atau masyarakat umum tahu, Nah itu juga, menjadi sebagai product knowledge, product knowledge kepada pembaca, kepada penonton."</li> </ul>  |
| 2. | Literasi Informasi<br>( Video Kreatif ) | PTR           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- "Selama ini kontennya intrans kan menonjol walaupun ada seri itu yang ada intrans kan untuk buku-buku teorikan dan buku pelajar, Tapi kenapa gak megikuti yang lagi viral kadang-kadang konten gak mulu-mulu tentang kebahagiaan kan terus juga bisa di selingi konten-konten yang masih sesuai salah satunya yang ada di instagram intrans itu."</li> <li>- "Biar orang gak bosan saja dan tertarik akhirnya kan kalau lihat konten-konten gitu kan bisa jadi merangsang orang-orang itu bisa agar bisa mengunjungi sosmed kita konten-konten kita."</li> <li>- "Terkait buku biasanya ada segmen sendiri sih namanya itu (buka buku )segmen itu biasanya tetap promosi untuk buku-buku terikutan intrans yang baru kalau yang setelah buku kalau gak salah editor sama itu sebelumnya sudah ada namanya itu, hashtagnya, tanya penerbitan, tanya editor."</li> </ul> |
| 3. | Literasi Infomasi<br>( Poster)          | NFL           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- "Karena postingan carosel memungkinkan aku memasukkan banyak insight di dalam konten. Misal konten tips&amp;trik. Konten itu kan bisa memuat banyak informasi yang dibutuhkan oleh followers. Pasti tetap dalam tema dan konsen penerbitan."</li> <li>- "Kalau kenapa di akhir kita sisipkan buku atau jualan. Jenis konten di kita ada 2 (softsale dan hardsale). Nah carosel itu rata" jenis kontennya softsale. Jadi setiap konten yang di buat pasti harus memuat tema dari buku yang di akhir."</li> </ul>  |

| No | Kategori                                  | Nama Informan | Hasil Wawancara  |
|----|---|---------------|--|
| 4. | Literasi Digital<br>(Podcast Citila Grup) | NFL           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Podcast itu, jadwal itu sebenarnya udah dijadwal sama dengan target nya kita ditarget ada 2 kali pertemuan, Nah itu, kita pasti menyesuaikan sama narasumber yang ada, Jadi mudah, karena jadwalnya sendiri kan, Jadi kita pasti yang pertama nentuin jadwal Berbarengan dengan narasumber.”</li> <li>- “Biasanya, kalau tema yang sedang viral itu gak terlalu menarik untuk dibahas, nah itu kita menarik temanya dari buku, Misalnya tentang buku, atau tentang kehidupan hidup.”</li> <li>- “Nah itu kita nyari tema-tema yang nyerepet-nyerepet ke teman-teman, nah tapi ada juga kasus kalau, misalkan Misal tema buku sama kondisi kehidupan hidup tema yang sedang penting atau viral itu bagus dan nyambung sama ada buku dari kita, Dari penulis yang sesuai dengan tema buku yang sudah di miliki oleh penulis, nah itu bisa itu malah jauh lebih baik.”</li> </ul> |
| 5. | Literasi Digital<br>(Web Semilir)         | AMR           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Semilir dibuat untuk mewedahi para penulis yang ingin terus berkarya tapi juga butuh income dari tulisan. Sedangkan, banyak web yg menerima tulisan tapi tidak membayar kepada penulis. Karena itu semilir berusaha memberikan reward kepada penulis sebagai apresiasi. Semilir fokus di isu literasi, buku, film, musik, tradisi dan budaya populer.”</li> </ul>  |
| 6. | Literasi Digital<br>(Web Semilir)         | MAY           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “ Banyak keresahan mental Nah itu kita berpikir kayak, oh kita kok butuh juga bantu, bantu-bantu kayak bikin apa itu ruang untuk mereka membuatkan perasaan itu”</li> <li>- “Ya, selain untuk kayak kita mencari penulis, kita juga buat branding, branding media juga kan lalu sama kita menyuarakan awareness melalui komunitas.”</li> </ul>  |
| 7. | Literasi Membaca<br>(Komunitas KaliMetro) | AMN           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Kegiatan di Kalimetro itu sekarang itu sifatnya ada dua, jadi ada trading book, trading book itu kita baca buku bersama, terus mendiskusikan bersama, Jadi kedua itu ada diskusi tematik, diskusi temanya, sisi</li> </ul>   |

| No | Kategori   | Nama Informan | Hasil Wawancara  |
|----|--|---------------|--|
|    |  |               | <p>tema, terus yang itu temanya seputar ini ya, sastra, kebudayaan, , apa namanya, puisi populer akan ada yang menonton dan sisi yang kembang, sama kita punya diskusi buku lagi.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Diskusi buku itu kan tujuannya biar untuk bisa melihat yang satu, pertama membangun ekosistem<br/>Orang untuk kemudian suka baca, kemudian kalau sudah suka baca, kemudian kalau kita berdiskusi Itu kan menghadirkan banyak perspektif, banyak pendapat, perspektif menurut siapa, Karena orang-orang yang ngikutin itu kan pasti punya pendapat yang berbeda-beda jadi kayak gitu, kemudian membangun itu Nah, kemudian sebenarnya tujuannya ya tadi, membentuk ekosistem untuk baca yang akhirnya itu kemudian nanti diarahkan ke yang menulis.”</li> </ul>            |
| 8. | Literasi Membaca<br>(Kelas Filsafat Edukasi Lektura) | RRD           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Tujuan diadakannya kelas Filsafat oleh Akademi Lektura itu sebenarnya bertujuan untuk menambah minat masyarakat atau teman-teman untuk mempelajari tentang Filsafat, tentang pemikiran kritis, tentang bagaimana cara berpikir yang lurus, adapun perihal output atau luaran yang kami inginkan di Akademi Lektura itu, kami berusaha menciptakan karya-karya Filsafat yang bermutu, yang dihasilkan oleh para peserta kelas.”</li> <li>- “Tujuan kami membuat kelas Filsafat adalah pertama meningkatkan minat masyarakat terhadap Filsafat, membuat orang bisa berpikir secara kritis, dan membuat teman-teman bisa berpikir secara lurus dan benar. Seluruh luarannya adalah teman-teman bisa menulis Filsafat dengan baik, dengan bagus, begitu.”</li> </ul> |
| 9. | Literasi Membaca<br>(Bedah Buku)                     | JNW           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Kalau bedah buku itu sendiri itu ditujukan agar buku yang diterbitkan itu bisa dibahas secara mendalam agar para pembaca atau orang yang memahami isu yang terkait dengan buku itu bisa memberikan masukan-masukan telah sehingga ada perbaikan-perbaikan terhadap buku itu.”</li> </ul>   |

| No | Kategori | Nama Informan | Hasil Wawancara   |
|----|----------|---------------|---|
|    |          |               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Selain juga buku itu juga akan mempengaruhi misalkan pembuat kebijakan, akademisi dan masyarakat yang tertarik dengan isu yang ada di dalam buku.”</li> <li>- “Jadi tujuannya biar informasi yang ada di dalam buku itu bisa tersampaikan dengan holistik, komprehensif gitu sekaligus juga bisa memberikan masukan-masukan untuk penulis dalam membuat tulisan yang lebih baik ke depannya. Jadi kurang lebih kayak gitu ya salah satunya.”</li> </ul> |



**Lampiran 4**

**Tabel Lampiran Wawancara  
Motivasi Partisipan**

| No | Jenis Kegiatan           | Tema                   | Nama Informan | Hasil Wawancara   | Kategori Motivasi   |
|----|--------------------------|------------------------|---------------|---|---|
| 1. | Seminar Kegiatan Menulis | Journaling Explanation | Dee           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Kebetulan ini event yang kayak beda banget menurut aku, karena kan ini pertama kali mengikuti kegiatan yang di bilang unik dimana mencampurkan kegiatan silent reading dan Journaling.”</li> <li>- “Dan aku ngerasa berkesan pada acara ini lebih ke ngingetin diri aku lagi sih, kayak apa-apa yang udah aku peljarin dari psikolog aku, dan udah aku dapetin dari psikologku, kalau aku harusnya lebih baik ke diriku sendiri.”</li> <li>- “Aku ngerasa seneng, karena di sini juga suasanya positif, terus dapet banyak teman baru karena emang aku suka berteman, kayak gitu.”</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebutuhan Akan Penghargaan / Kebutuhan Sosial</li> </ul> |
| 2. | Lapak Baca Literasi Dema | -                      | Rofiki        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Karena mengingat program kerja kita adalah literasi. Dan dimana itu lebih fokus ke membaca.”</li> <li>- “Karena kita sadari semua bahwa disini di Indonesia kita minim sekali. Kita sadar semua itu. Dan juga kenapa kita memberikan kolaborasi?, Pastinya memiliki tujuan baik untuk memperluas relasi. Dan juga sebagai dapat tambahan referensi untuk lapak baca.”</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebutuhan Sosial</li> </ul>                              |

| No | Jenis Kegiatan | Tema                                       | Nama Informan | Hasil Wawancara  | Kategori Motivasi   |
|----|----------------|--|---------------|--|---|
| 3. | Bedah Buku     | Lauching Buku                              | Nadia         | - “Saya mengikuti ini karena tertarik dengan judul bukunya, Apalagi kan sekarang sudah di after lulus kuliah, Dimana menginjak dewasa itu tidak semudah itu, Jadi pengen tahu gimana caranya Dan apa saja yang seharusnya perlu dipersiapkan untuk menjadi dewasa itu.”  | - Kebutuhan Akan Aktualisasi diri                           |
| 4. | Bedah Buku     | Lauching Buku                              | Aviva         | - “Karena kita tuh emang suka dan mendukung gimana caranya literasi ini bisa lebih banyak diminati.”<br>- “Terus juga sangat mendukung teman-teman komunitas untuk mengadakan acara-acara yang memang fokusnya di literasi, Terus juga menebarkan buku yang baik, juga kegiatan-kegiatan positif seputar self-help atau self-development.”   | - Kebutuhan sosial atau Kebutuhan di cintai atau di sayangi |
| 5. | Bincang Buku   | Perempuan Yang Menangis kepada Bulan Hitam | Sindi         | - “Pengetahuannya salah satunya itu adalah karena ini kita kan bincang buku ya, Karena bukunya itu banyak soal kedaerahan atau budaya-budaya yang sifatnya patriarkis dan itu bisa kita ambil jadi pelajaran bagaimana kita tidak mengaplikasikan atau kita tidak melakukan hal-hal yang patriarkis.”<br>- “Jadi yang bisa saya ambil salah satunya itu Melawan narasi-narasi patriarkis yang ada di novel tersebut dengan apa-apa yang bisa kita lakukan yang berorientasi pada kesetaraan dan keadilan.” | - Kebutuhan Aktualisasi Diri                                |

| No | Jenis Kegiatan           | Tema                                       | Nama Informan     | Hasil Wawancara   | Kategori Motivasi  |
|----|--------------------------|--|-------------------|---|--|
| 6. | Bincang Buku             | Perempuan Yang Menangis kepada Bulan Hitam | Pramaisella Tasya | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Ada beberapa insight yang saya dapetin dari membaca buku ini yang saya sampaikan tadi juga ya, Ada beberapa insight disini, Tadi yang saya sebutkan adanya perlawanan.</li> <li>- “Karena memang di, bahkan di awal buku ini, berjudul perlawanan Jadi disitu sudah terlihat memang bahwa buku ini berisi perlawanan untuk mendapatkan kembali kemerdekaan yang sebenarnya sudah menjadi haknya.”</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebutuhan Akan Penghargaan</li> </ul> |
| 7. | Ngobrol dan Diskusi Buku | Covenience Store Woman                     | Vira              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Aku ikut karena awalnya tuh, dikasih tau temenku karena aku suka banget, karena aku suka banget sama buku Covenience Store Woman.</li> <li>- “Aku udah baca beberapa, karena aku merasa sesuai. sekarang, aku jarang juga nemu orang yang suka sama buku ini kan dan sejauh ini temen-temen belum ada yang suka sama buku ini, jadi kalau ada mau berdiskusi begini, aku mau ikut. Kalau pernah kesempatan, nggak pernah ikut.”</li> <li>- “Aku dapet insight baru sih kayak, nggak cuma dari sisi yang aku sesuai atau realeate sama buku ini, tapi juga hal-hal yang lebih ke dalam lagi, yang aku nggak realeate, tapi dibahas di dalam buku ini Itu yang menurutku.”</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebutuhan Sosial</li> </ul>           |
| 8. | Ngobrol dan Diskusi Buku | Covenience Store                           | Nila              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Ya aku pengen kita mendiskusikan bahwa konstruksi-konstruksi sosial yang ditemui di masyarakat itu sebenarnya</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebutuhan Akan</li> </ul>             |

| No  | Jenis Kegiatan          | Tema                                 | Nama Informan | Hasil Wawancara  | Kategori Motivasi            |
|-----|-------------------------|--------------------------------------|---------------|--|------------------------------|
|     |                         | Woman                                |               | <p>itu juga ada keterkaitan dengan diri kita sendiri.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karena dari proses like quarter crisis aku itu, aku banyak evaluasi diriku sendiri begitu dan kita sendiri dibentuk oleh masyarakat itu dari konstruksi sosial itu gitu, Nah melalui diskusi ini, melalui diskusi ini aku pengen berbagi gitu bagaimana kita lebih siap terhadap konstruksi sosial.</li> </ul>   | Aktualisasi Diri             |
| 9.  | Lauching dan Bedah Buku | Ensiklopedia Tradisi-Tradisi Kampung | Fadjar        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Saya mengikuti kegiatan, ini pingin mengetahui Kan ini ceritanya tentang sejarah-sejarah, saya mengikuti tentang sejarah-sejarah buku, bagaimana cara mencari mencari cerita yang benar dan Bagaimana mengelola cerita yang ada di buku agar bisa di terbitkan.”</li> </ul>  | - Kebutuhan Sosial           |
| 10. | Lauching dan Bedah Buku | Ensiklopedia Tradisi-Tradisi Kampung | Deftania      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Kalau tujuanya yang saya sampaikan, sebenarnya kegiatan seperti ini sebenarnya harusnya sering-sering dilakukan, ya terutama buat teman-teman penikmat sastra, jadi harus dikembangkan untuk dijadikan sebagai bahan bacaan untuk anak-anak yang masih di dalam kecil-kecil sekolah yang sangat bisa digunakan sebagai sumber bahan bacaan untuk mendukung literasi juga kan literasi Indonesia itu kan sangat ramah jadi bisa digunakan sebagai bantuan untuk meningkatkan minat literasi di Indonesia.”</li> </ul> | - Kebutuhan Akan Penghargaan |

| No  | Jenis Kegiatan | Tema                   | Nama Informan | Hasil Wawancara  | Kategori Motivasi            |
|-----|----------------|------------------------|---------------|--|------------------------------|
| 11. | Bedah Buku     | “Steal Like an Artist” | Hafid         | - “Kalau saya sangat terpenuhi karena ini, tempat ternyaman selama mengikuti acara bedah buku dimana kita sebagai peserta seperti saya selain mendapatkan privilege berupa materi juga disediakan minum dan juga dibagikan cemilan secara gratis oleh panitia memastikan saya beserta yang lain agar tetap fokus mendengarkan sesi diskusi, yang pertama saya sedang belajar saya jauh-jauh dari batu untuk kesini dan bertemu orang yang saya kagumilah dan saya mempelajari apa saja yang disampaikan oleh pemateri tadi.” | - Kebutuhan Fisiologis       |
| 12. | Bedah Buku     | “Steal Like an Artist” | Syahrul       | - “Ya, saya bangga. Dan menikmati saya tipikal orang yang nggak suka berbicara kan, selama acara ini seneng banget, Apalagi penyampaiannya, tentunya luar biasa. Apalagi ini acara yang sangat sukai dan paling di tunggu saya, saya mau pingin meningkatkan Potensial yang sudah di sampaikan tadi oleh pemateri.”  | - Kebutuhan Keamanan         |
| 13. | Bedah Buku     | “Steal Like an Artist” | Nathan        | - “Memang dulu itu merasa insecure, Ada orang yang lebih atau bisa dibilang takut untuk memulai hal-hal jadi, alhamdulillah lewat acara ini aku dapat banyak sekali ilmu daging yang bisa aku terapin untuk rencana kedepan dari narsum yang engga diketahui pas ikut acara sebelumnya dan disini adalah salah satu batu loncatan aku untuk mengartikan diri aku.”   | - Kebutuhan Akan Penghargaan |

## Lampiran 5. Riwayat Hidup



Penulis yang memiliki nama lengkap Shalashanty Asprila Maharani yang lahir pada tanggal 3 April 2002 yang lahir di Blitar Jawa Timur letaknya berada di daerah Tanjungsari Kecamatan Sukorejo putri bungsu dari bapak Akhiyadi dan ibu Mariyah. Adapun riwayat pendidikan penulis yang menempuh SMA Alam Al-Ghifari yang memilih jurusan IPS ini memiliki segudang pengalaman saat semasa SMA pernah mengikuti kegiatan pramuka dan pecinta alam yang memiliki segudang pengalaman mode survival hidup, sehingga penulis bisa mengimplentasikan mode survival hidup pada saat menghadapi kehidupan pada masa perkuliahan.

Tidak hanya itu penulis memiliki fakta unik berupa saat berkuliah Universitas Muhammadiyah Malang dan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dimana semasa menempuh perkuliahan di Malang penulis senang terlibat dalam kegiatan sosial dan sering mengikuti kegiatan sukarelawan. Salah satu kegiatan dalam bentuk sosial yang di selenggarakan oleh Aisec UPNVYK, dimana penulis terlibat dalam sukarelawan Local Project Healnesia 5.0, *Mental Verse : Your Power Mental Verse : Your Power Yourself* yang bertemu dengan berbagai keberibadian manusia yang memiliki visi yang sama yaitu menempuh empati sekaligus memnausiakan manusia dimana pada kegiatan tersebut penulis mengikuti serangkaian kegiatan mengaungkan pentingnya kesehatan mental untuk kehidupan hari ini dan esok.

Selain itu penulis memiliki keberibadian individu yang seimbang, realistis, dan mampu beradaptasi sekaligus fokus, detail-oriented, sedikit pemalu atau introspektif sekaligus memiliki hati yang hangat dan murah hati dalam memberi dan senang melihat orang-orang di sekitar bahagia yang dimana kedermawanan

yang di miliki penulis yaitu seringkali datang dalam bentuk dukungan moril, nasihat, maupun bantuan nyata hal ini tercermin dari pesan terakhir dari penulis yang dimana, penulis lain yang ingin mengambil topik yang sama tetapi berbeda cara dalam meneliti untuk mematangkan berupa kerangka penelitian agar topik yang disampaikan tidak keluar dari topik yang diambil sehingga menghindari keambiguan. Untuk semua yang sedang menempuh dan sedang menulis skripsi semangat jangan lupa untuk istirahat jika tubuh mu sudah memberikan tanda capek, karena untuk meraih gelar perlu sekali untuk hidup seimbang. Ingat sayangilah dirimu jangan lupa ucapkan kata-kata positif untuk diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini, hal yang perlu diketahui bahwa kita semua semua sudah dikadirkan untuk mencapai garis finish masing-masing dan perlu di ingat bahwa skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai.



## Lampiran 6 Hasil Plagiasi



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
MALANG



### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

#### PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

bind.umm.ac.id ✉ bahasasastra@umm.ac.id 📷 @bahasaindonesiaumm 📺 BAHASASASTRAUMM

#### LEMBAR HASIL CEK PLAGIASI

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMM Menyatakan bahwa:

Nama : Shalashanty Asprila

NIM : 202110080311005

Telah melakukan uji kesamaan Karya Ilmiah dalam bentuk Tugas Akhir (Skripsi) dengan hasil sebagai berikut:

| Bagian Skripsi (BAB)        | Presentase Hasil Kesamaan |
|-----------------------------|---------------------------|
| BAB I Pendahuluan           | 1%                        |
| BAB II Kajian Pustaka       | 8%                        |
| BAB III Metode Penelitian   | 1%                        |
| BAB IV Hasil dan Pembahasan | 5%                        |
| BAB V Kesimpulan dan Saran  | 2%                        |

Berdasarkan presentase hasil uji kesamaan, dapat disimpulkan bahwa hasil deteksi plagiasi telah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah diatur pada Peraturan Rektor No. 2 Tahun 2017.

Malang, 2 Agustus 2025  
Program Studi,



Arif Setiawan, M.Pd



#### Kampus I

Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur  
P: +62 341 551 253 (Hunting)  
F: +62 341 480 435

#### Kampus II

Jl. Bendungan Sutani No.188 Malang, Jawa Timur  
P: +62 341 551 149 (Hunting)  
F: +62 341 582 080

#### Kampus III

Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Jawa Timur  
P: +62 341 464 318 (Hunting)  
F: +62 341 460 435  
E: webmaster@umm.ac.id